





bekal yang berupa pemantapan mental serta spiritual pada setiap kegiatan ke-Pagar Nusa-an, dengan harapan *pasca* menjadi siswa Pagar Nusa, anak didik mampu mengaktualisasikan ilmu yang telah didapatkan dalam kehidupan sehari-hari dan mampu menjadi contoh/tauladan baik dalam lingkungannya. Secara umum kegiatan IPSNU Pagar Nusa di SMK YPM 6 Bojonegoro berjalan rutin, meskipun dalam pelaksanaannya masih banyak mengalami pasang surut kader/siswa, namun dengan kuantitas kader yang ada tidak mematahkan semangat siswa untuk terus belajar dan berlatih. Sesuai dengan data lapangan, proses latihan IPSNU Pagar Nusa yang diadakan oleh SMK YPM 6 Bojonegoro dilaksanakan 3 kali dalam 1 minggu, yaitu pada hari ahad, selasa dan kamis.

Proses latihan tidak hanya terpaku pada gerakan-gerakan olah fisik baku, namun juga non fisik baku, yang terejawantahkan dalam pembinaan mental dan spiritual yang dilaksanakan di SMK YPM 6 Bojonegoro, proses latihannya dilaksanakan pada sore hari dengan tujuan tidak mengganggu aktivitas belajar mengajar. Pada setiap pertemuan materi yang diajarkan tidak hanya berasal dari buku pedoman pelatihan (ke-Pagar Nusa-an), akan tetapi ada muatan materi yang berasal dari amaliyah-amaliyah kaum nahdliyin, yang dilaksanakan setiap malam jum'at setelah rutinitas latihan fisik dilaksanakan rutinitas dibaiyah serta amalan-amalan lainnya.

Dengan adanya kegiatan Pencak Silat Pagar Nusa di SMK YPM 6 Bojonegoro, telah membantu para guru dalam hal pembinaan moral, karakter



kesempatan menjadi anggota, dengan syarat belajar membaca al qur'an dengan serius. Bagi calon yang dari non muslim namun memiliki keinginan kuat harus mengucapkan 2 kalimat syahadat dan meminta surat keterangan dari KUA. Dari tahapan ini telah terlihat bagaimana IPSNU Pagar Nusa mengawal siswa mulai dari awal masuk dengan cara diluruskan niatnya terlebih dahulu serta ditanamkan nilai-nilai agama yang terkandung dalam dua kalimat syahadat, yang ini memantapkan pendirian serta aqidah para siswa agar selalu melaksanakan perintah-Nya dan menjauhi larangan-Nya.

#### **B. Analisis Tentang Pembinaan Mental Spiritual siswa melalui *Dzikir, Talqin dan Bai'at* IPSNU Pagar Nusa di SMK YPM 6 Bojonegoro**

Pembinaan mental spiritual sebagaimana disinggung dimuka adalah semua upaya yang dilakukan dengan sadar, berencana, teratur, terarah dan mempunyai tujuan yang jelas. Pembinaan mental spiritual tersebut dilakukan dengan memberikan pengarahan, bimbingan dan pengawasan (control).

Tugas membina mental spiritual merupakan tugas pelatih, yang setiap hari berinteraksi dengan siswa/calon pendekar, untuk itu perlu dibantu para ahli dalam hal ini, Pembina khususnya guru besar/dewan khos Pagar Nusa.

Tujuan yang akan dicapai adalah menguatkan dan mengontrol kemauan, membina stabilitas emosional, mengembangkan penalaran, sifat-sifat dan sikap serta motivasinya, untuk itu pembinaan *dzikir, talqin* dan *bai'at* yang dilakukan oleh IPSNU Pagar Nusa di SMK YPM 6 Bojonegoro bertujuan membenahi dan mengutuhkan iman serta mental yang rapuh agar









